

METODE *FORWARD CHAINING* DALAM SISTEM PAKAR DIAGNOSIS PENYAKIT ASMA

Shoolihatu Haiybatil Azka
150411100031

Pembimbing 1 : Eka Mala Sari Rochman, S.Kom.,M.Kom.
Pembimbing 2 : Husni, S.Kom.,M.T.

ABSTRAK

Di zaman yang semakin modern ini, peranan teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk menunjang kegiatan sehari-hari. Dalam dunia kesehatan pun telah menggunakan suatu sistem dengan kemampuan yang dapat menirukan keahlian seorang pakar dalam hal ini adalah dokter. Seringkali dokter memiliki kekurangan dalam hal efisiensi waktu sedangkan diagnosis yang cepat dan tepat dibutuhkan oleh pasien agar dapat segera dilakukan penanganan sesuai dengan penyakit yang diderita. Sistem pakar diagnosis penyakit asma dibentuk untuk meringankan tugas dari seorang dokter serta untuk mengefisienkan waktu pasien dalam pemeriksaan. Dalam penelitian diagnosis penyakit asma ini menggunakan metode *forward chaining* berbasis web. Metode *forward chaining* dijalankan dengan mengumpulkan fakta-fakta yang ada untuk menarik kesimpulan. Dengan kata lain, prosesnya dimulai dari *facts* (fakta-fakta yang ada) melalui proses *interface fact* (penalaran fakta-fakta) menuju suatu *goal* (suatu tujuan). Metode ini juga disebut menggunakan aturan *IF-THEN* dimana premis (*IF*) menuju konklusi (*THEN*). Hasil dari penelitian ini memiliki tingkat akurasi sebesar 100%

ABSTRACT

In this increasingly modern era, the role of information technology is needed to support daily activities. In the world of health also has used a system with the ability to imitate the expertise of an expert in this case is a doctor. Often doctors have shortcomings in terms of time efficiency while a fast and precise diagnosis is needed by patients so that treatment can be done immediately in accordance with the illness. An expert system for diagnosing asthma is formed to ease the duties of a doctor and to make the patient time efficient in the examination. In this asthma diagnosis research using web-based forward chaining method. The forward chaining method is carried out by gathering facts to draw conclusions. In other words, the process starts from the *facts* (existing facts) through the process of *interface facts* (reasoning the facts) towards a goal (an objective). This method is also called using the *IF – THEN* rule where the premise (*IF*) leads to a conclusion (*THEN*). The results of this study have an accuracy rate of 100%.

Kata kunci : *Sistem Pakar, Penyakit Asma, Forward Chaining*